**IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PROGRAM BANTUAN LANGSUNG   
TUNAI (BLT) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT   
DI PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh:**

**Cezzya Febiola Sinaga**

**2416041105**

**Tugas Mata Kuliah**

**Metode Penelitian Administrasi Publik**



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.3 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini melihat bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah salah satu kebijakan pemerintah yang hadir untuk meringankan beban masyarakat miskin dan rentan. Di Provinsi Lampung, BLT dipandang bukan hanya sekadar bantuan sementara untuk menjaga daya beli, tetapi juga memiliki potensi mendorong proses pemberdayaan masyarakat agar mereka bisa lebih mandiri dalam jangka panjang.

Untuk memahami hal tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa konsep utama. Pertama, dari sisi implementasi kebijakan, teori George Edward III menjadi dasar untuk melihat bagaimana komunikasi, ketersediaan sumber daya, sikap pelaksana, dan struktur birokrasi berpengaruh pada jalannya program. Implementasi yang baik memastikan bantuan sampai ke masyarakat tepat sasaran dan sesuai tujuan.

Kedua, dari sisi dampak program, BLT dilihat tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga apakah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan menurut BPS dan pandangan Midgley menunjukkan bahwa kesejahteraan seharusnya tidak berhenti pada konsumsi harian saja, melainkan juga pada kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Ketiga, dari sisi pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan adalah proses yang membuat masyarakat lebih mampu, percaya diri, dan berpartisipasi dalam mengelola kehidupannya. Dengan begitu, BLT seharusnya tidak hanya menciptakan ketergantungan, tetapi justru menjadi titik awal bagi peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut, kerangka penelitian ini menekankan dua jalur utama:

1. Implementasi kebijakan – yang menentukan bagaimana BLT dijalankan di lapangan.
2. Dampak BLT – yang terlihat dari perubahan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kedua jalur ini kemudian bermuara pada tujuan yang sama, yaitu pemberdayaan masyarakat.

**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

